

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis dampak perkebunan kelapa sawit PT Langkat Nusantara Kepong terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di Desa Perkebunan Tanjung Keliling, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus dan survei, penelitian ini melibatkan 100 responden yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner, observasi, dan wawancara, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan regresi linear berganda. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan instrumen penelitian valid dan reliabel. Uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi-asumsi tersebut. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Dampak Ekonomi (X1) dan Dampak Sosial (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberadaan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit (Y), dengan nilai F-hitung 93.169 dan signifikansi <0.001 . Secara parsial, Dampak Ekonomi (X1) memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Keberadaan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit (koefisien -0.059, Sig. 0.044). Ini menunjukkan bahwa peningkatan dampak ekonomi yang dirasakan justru berkorelasi dengan penurunan persepsi terhadap perusahaan, kemungkinan disebabkan oleh pergeseran ekspektasi atau isu-isu lain seperti peningkatan biaya hidup atau kesenjangan pendapatan. Sebaliknya, Dampak Sosial (X2) berpengaruh signifikan positif (koefisien 0.558, Sig. <0.001), mengindikasikan bahwa dampak sosial yang lebih baik meningkatkan persepsi positif terhadap perusahaan. Kedua variabel ini menjelaskan 65.8% variasi Keberadaan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit. Penelitian ini menyarankan perusahaan untuk mengevaluasi aspek ekonomi yang menimbulkan ketidakpuasan, memperkuat program CSR yang berfokus pada kualitas sosial, dan meningkatkan komunikasi dua arah dengan masyarakat. Bagi pemerintah daerah, penting untuk memfasilitasi mediasi dan memastikan kebijakan yang seimbang antara investasi dan perlindungan masyarakat.

Kata kunci: Dampak Ekonomi, Dampak Sosial, Perkebunan Kelapa Sawit, PT Langkat Nusantara Kepong, Keberadaan Perusahaan

ABSTRACT

This research analyzes the impact of PT Langkat Nusantara Kepong palm oil plantation on the social and economic conditions of the community in Tanjung Keliling Plantation Village, Salapian District, Langkat Regency, North Sumatra. Employing a quantitative descriptive method with a case study and survey approach, the study involved 100 randomly selected respondents. Data were collected through questionnaires, observation, and interviews, then analyzed using descriptive statistics and multiple linear regression. Validity and reliability tests confirmed that the research instruments were valid and reliable. Classical assumption tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation) indicated that the regression model met these assumptions. The multiple linear regression analysis results show that the Economic Impact (X1) and Social Impact (X2) variables simultaneously have a significant influence on the Presence of Palm Oil Plantation Companies (Y), with an F-count of 93.169 and a significance of <0.001 . Partially, Economic Impact (X1) has a significant negative influence on the Company's Presence (coefficient -0.059, Sig. 0.044). This suggests that an increase in perceived economic impact correlates with a decrease in the perception of the company, possibly due to shifting expectations or other issues such as increased cost of living or income disparities. Conversely, Social Impact (X2) has a significant positive influence (coefficient 0.558, Sig. <0.001), indicating that better social impacts enhance positive perceptions of the company. These two variables explain 65.8% of the variation in the Company's Presence. This study recommends that the company evaluate economic aspects causing dissatisfaction, strengthen CSR programs focusing on social quality, and improve two-way communication with the community. For local governments, it is crucial to facilitate mediation and ensure balanced policies between investment and community protection.

Keywords: Economic Impact, Social Impact, Palm Oil Plantation, PT Langkat Nusantara Kepong, Company Presence